

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pare (*Momordica charantia* L) merupakan jenis sayuran buah. Dahulu tanaman pare kurang banyak peminat. Dan pada akhirnya tanaman pare ini hanya ditanam sebagai usaha sampingan mengingat rendahnya permintaan dari konsumen. Tetapi untuk sekarang dunia pare mulai semarak dengan munculnya hasil-hasil penelitian tentang potensi tanaman tersebut, terutama mengenai kandungan zat dalam tanaman pare dan varietas-varietas baru yang lebih unggul dalam hal rasa dan penampakan. Dan pada akhirnya sayuran ini mampu merambah supermarket, dengan hal tersebut menunjukkan bahwa pare telah membentuk citra tersendiri (Kristiawan, 2011).

Pada saat ini salah satu tanaman hortikultura yang mengalami peningkatan permintaan di pasar yaitu pare (Rukmana, 1997). Dengan jumlah masing masing kebutuhan pare di Indonesia pada tahun 2016-2018 yaitu sebesar 430.218 ton, 424.917 ton, dan 433.931 ton (Badan Pusat Statistik 2016) Dan untuk budidaya sayuran sendiri pasti memerlukan pengelolaan yang baik. Penggunaan pupuk dan pestisida anorganik dikurangi dengan mengoptimalkan penggunaan pupuk organik yang saat ini sudah sangat dikenal oleh para petani adalah pupuk bokashi. Bokashi adalah pupuk yang berasal dari bahan organik yang difermentasikan dengan bantuan *Effective Microorganism* (Tarigan, 2015)

Pengaplikasian pupuk bokashi dilakukan dengan tujuan pengurangan penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan. Hasil penelitian (Tarigan, 2015) menyatakan bahwa pengaplikasian pupuk bokashi cair kotoran sapi pada tanaman pare memiliki pengaruh terhadap hasil budidaya tanaman pare tersebut. Pupuk bokashi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan unsur hara dan mengurangi penggunaan pupuk anorganik dalam budidaya, serta mengetahui pengaruh penggunaan pupuk bokashi dalam budidaya dan hasil tanaman pare.

Dalam pemanfaatannya bokashi dapat meningkatkan konsentrasi hara dalam tanah, selain itu bokashi juga dapat memperbaiki tata udara dan air tanah. Dengan demikian, perakaran tanaman akan berkembang dengan baik dan akar

dapat menyerap unsur hara yang lebih banyak, terutama unsur hara N yang akan meningkatkan pembentukan klorofil, sehingga aktivitas fotosintesis lebih meningkat dan dapat meningkatkan jumlah dan luas daun. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan bahan organik memperbaiki sifat (Tekstur dan struktur) tanah dan biologi tanah sehingga tercipta lingkungan yang lebih baik bagi perakaran tanaman (Pangaribuan dkk, 2008). Berdasarkan penelitian Arinong R.A (2011) Perlakuan terbaik pupuk bokashi cair adalah perlakuan dengan menggunakan 75 mL pupuk organik cair kotoran sapi yang dicampurkan dengan 1 L air atau setara 180 liter pupuk organik cair kotoran sapi ha.-1

Salah satu jenis pupuk organik yang sekarang banyak di gunakan adalah pupuk bokashi. Bokashi merupakan salah satu cara menggunakan mikroba tanah dalam proses pembuatan pupuk organik dengan menggunakan EM4 (Effective Microorganism 4) (Indriani. Dkk 2020). Bokashi merupakan salah satu jenis pupuk yang bisa menggantikan peranan pupuk kimia (anorganik) dalam menambah dan mempertahankan kesuburan tanah serta memperbaiki kerusakan fisik, biologi, dan kimia tanah yang disebabkan oleh proses pemupukan yang berlebihan.(Raksun, 2018).

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pupuk bokashi cair berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman pare.
2. Takaran pupuk bokashi cair mana yang paling efektif dan efisien pada tanaman pare.

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pupuk bokashi cair terhadap pertumbuhan tanaman pare.
2. Untuk mengetahui takaran penggunaan pupuk bokashi cair yang efektif dan efisien.

#### **1.4 Manfaat**

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian pupuk bokashi cair terhadap pertumbuhan tanaman dan takaran yang efektif dan efisien tanaman pare.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat, ataupun kampus sebagai pedoman suatu penelitian.

#### **1.5 Hipotesis**

H0 : Pemberian dosis pupuk bokashi cair tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.

H1 : Pemberian dosis pupuk bokashi cair berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.